

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dengan adanya topik penciptaan karya skripsi ini, diangkat berdasarkan pengalaman empiris, yang mana lahir dan besar di kota Jakarta, selalu ditemukan dengan makanan dan minuman dari khas Betawi, rasa suka dan rindu terhadap kuliner Betawi ketika berada di perantauan. Mulai dari sana, muncul keresahan terkait kuliner apa-apa saja yang ingin dijadikan objek penciptaan, dari keresahan tersebut langsung melakukan *brainstorming* dengan beberapa teman, ketika sudah menemukan apa yang diinginkan, langsung membuat konsep seperti sketsa pemotretan, *moodboard*, dan *shotlist* guna untuk mempermudah pada saat produksi karya. Setelah itu, menghubungi UMKM Dapur Betawi yang memang ada di Yogyakarta untuk melakukan kolaborasi dan wawancara, serta menghubungi Dinas Kebudayaan Museum Betawi yang berada di Jakarta melalui *Whatsapp* untuk dijadikan sebagai narasumber. Kuliner khas Betawi yang sudah dipilih sebelumnya, yang juga berkolaborasi dengan UMKM Dapur Betawi dan dijadikan sebagai objek penciptaan yaitu ada Nasi Ulam, Soto, Kerak Telor, Es Selendang Mayang, Es Kolang-kaling, Bir Pletok, Nasi Uduk, Asinan, Kue Gemblong, Kue Gambang, Kue Cucur, dan Kue Kembang Goyang.

Pada penggunaan makanan dan minuman Betawi sebagai objek foto dalam pembuatan skripsi penciptaan ini, dapat menghasilkan dan memvisualisasikan sebuah karya fotografi yang menarik dan juga bisa menyampaikan pesan yang

mendalam. Melalui pendekatan yang tepat, foto-foto yang dihasilkan tidak hanya memiliki daya tarik visual, tetapi juga memperkuat *awareness* ke *audiens* tentang kuliner khas Betawi. Untuk mencapai tujuan dari memvisualisasikan kuliner khas Betawi, dengan cara memperhatikan dari segi komposisi, *angle* yang digunakan, pencahayaan, dan properti apa saja yang ingin digunakan. Selain itu, bisa menggunakan naratif di tiap fotonya, seperti misalnya latar belakang sejarah dari masing-masing makanan dan minuman, supaya mendapatkan nilai jualnya.

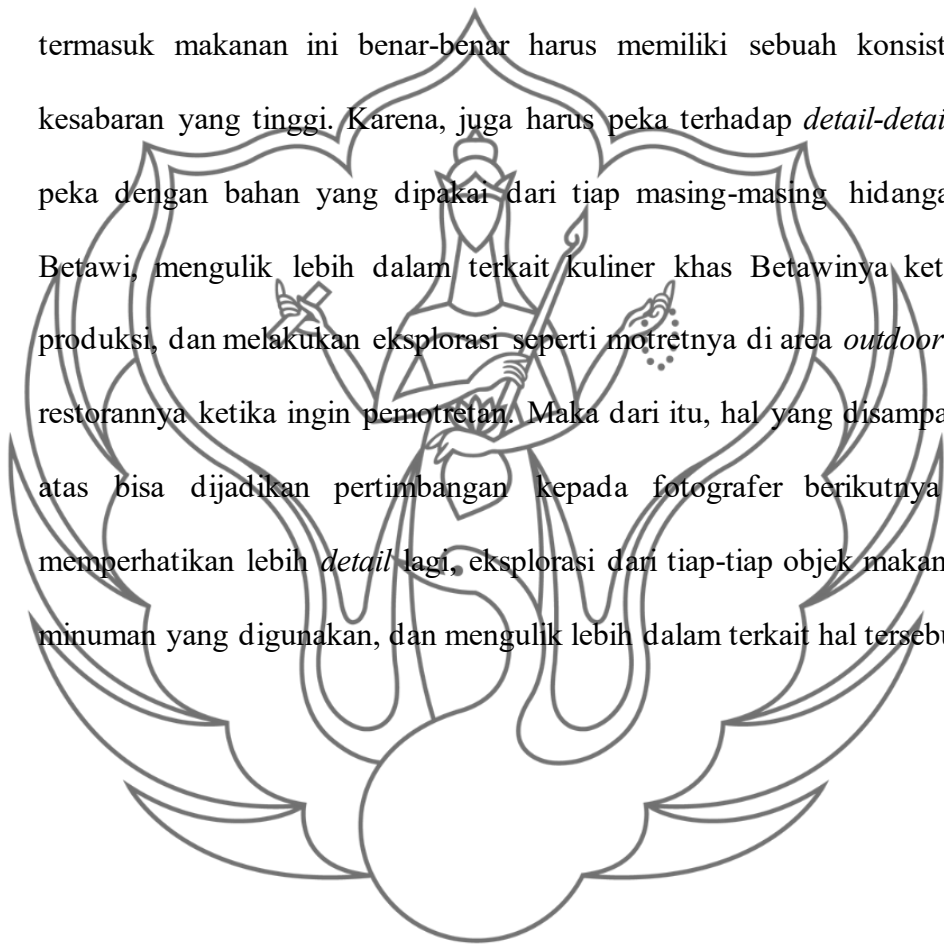
Karya fotografi makanan dan minuman ini tidak hanya sebagai dokumentasi visual saja, tetapi juga bisa untuk melestarikan dan memperkenalkan kembali kuliner khas Betawi. Dengan adanya memperlihatkan keunikan dari masing-masing hidangan makanan dan minuman khas Betawi, dapat meningkatkan minat dan juga rasa ingin tahu terhadap kuliner khas Betawi yang mungkin saja masih kurang dikenal kalangan masyarakat.

## **B. Saran**

Setiap pemotretan tugas akhir skripsi penciptaan ini, sedikit mustahil jika tanpa kendala. Kendala yang dialami selama pemotretan adalah mati listrik yang jangka waktunya cukup lama, cuaca hujan pada saat pengambilan makanan dan minuman Betawinya, sehingga melebihi batas waktu dari *callsheet* yang sudah dibuat sebelumnya, dan juga terdapat kendala di keterbatasan alat, sehingga mesti melakukan penyewaan alat. Tetapi dari kendala yang ada, dapat tertutupi dan teratasi permasalahannya dengan

meminimalisir waktu. Beberapa kendala yang disebutkan di atas, dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi terhadap diri sendiri maupun fotografer makanan atau fotografer lainnya di kemudian hari.

Kendala yang dialami selama produksi, harapannya dapat memberikan bekal evaluasi untuk di kemudian hari nanti. Memotret sebuah produk, termasuk makanan ini benar-benar harus memiliki sebuah konsisten dan kesabaran yang tinggi. Karena, juga harus peka terhadap *detail-detail* kecil, peka dengan bahan yang dipakai dari tiap masing-masing hidangan khas Betawi, mengulik lebih dalam terkait kuliner khas Betawinya ketika pra produksi, dan melakukan eksplorasi seperti motretnya di area *outdoor* atau di restorannya ketika ingin pemotretan. Maka dari itu, hal yang disampaikan di atas bisa dijadikan pertimbangan kepada fotografer berikutnya untuk memperhatikan lebih *detail* lagi, eksplorasi dari tiap-tiap objek makanan atau minuman yang digunakan, dan mengulik lebih dalam terkait hal tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Brahmandita, E. A., Nindhia, C. I. P., & Pramana, I. M. B. (2022). VISUALISASI PRODUK KOSMETIK DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL. *Retina Jurnal Fotografi*, 2(1), 92-99., 2(1), 92–99.
- Dewantara, Y. F. (2018). KERAK TELOR: KULINER KHAS IBU KOTA JAKARTA (BETAWI). *National Conference of Creative Industry*, September, 5–6.
- Erwantoro, H. (2014). ETNIS BETAWI: KAJIAN HISTORIS. *Journal of Historical and Cultural Research*, 6(2), 179–192.
- Farzy, A. S. (2022). Eksotika Fotografi Makanan Pada Masakan Tradisional Sumatera Barat. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 1(2), 14–28.
- Gunawan, A. P. (2013). PENGENALAN TEKNIK DASAR FOTOGRAFI. *Humaniora*, 4(9), 518–527.
- Istiqomah, D., & Sari, M. P. (2021). Fotografi Komersial Dalam Foto Potrait Fashion Vogue. *Jurnal Desain*, 9(1), 36–46.
- Krisnadi, A. R. (2018). *Gastronomi makanan Betawi sebagai salah satu identitas budaya daerah*. In *National Conference of Creative Industry*. September, 5–6.
- Kurniawansyah, H. (2020). *Arty: Jurnal Seni Rupa APPLIED FOOD PHOTOGRAPHY FOR GOODFELLAS RESTO WITH STILL LIFE*. 9(1), 11–32.
- Kusuma, S. S. (2022). *Analisis arah cahaya dalam studio fotografi*. *IMAJI*, 13(2), 144-152. 13(2), 144–152. <https://doi.org/10.52290/i.v13i2.78>
- Muliawan, K. D., & Pradnyanita, A. A. S. I. (2021). ANALISA TEKNIK FOTOGRAFI DALAM TREN FOOD PHOTOGRAPHY. *Jurnal Nawala Visual*, 3(1), 40–46.
- Pranoto, D. W., Apriyanto, M. F., & Samaratungga, O. (2021). PRODUK KULIT DECRAFTSMAN DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 5(2), 133–143.
- Tjin, E. (2011). *Lighting Itu Mudah!* Bukuné.

- Untari, D. T., Darusman, D., Prihatno, J., & Arief, H. (2018). (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN KULINER TRADISIONAL BETAWI DI DKI JAKARTA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(32), 313–340. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i3.4011>
- Winahyu Wibowo, F. A., Samaratunga, O., & Syaifudin, S. (2023). Eksplorasi Penataan Makanan Gaya Rustik Oriental Untuk Pemasaran Jajanan Pangsit Melalui Foto Instagram. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24821/specta.v7i1.9207>
- Winarni, R. W., Gunarti, W., & Wardani, W. (2025). PELATIHAN FOOD PHOTOGRAPHY UNTUK PRODUK KULINER ANGGOTA UMKM MANDIRI PANCORAN MAS ( MAPAN ) DEPOK. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 283–301. <https://doi.org/10.53363/bw.v5i1.324>

